



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berikut adalah hasil analisis yang dapat peneliti simpulkan setelah melakukan penelitian mengenai pola penggunaan media sosial *Twitter* sebagai sarana untuk mengakses berita oleh mahasiswa:

- a. Berbeda dengan kebanyakan orang yang mem-*follow* akun media berita detik.com, mahasiswa Universitas Multimedia Nusantara lebih banyak mem-*follow* akun media berita Kompas.com. Hal ini dapat terjadi dikarenakan fakta bahwa Universitas Multimedia Nusantara merupakan bagian dari *Kompas Gramedia Grup*, sehingga mahasiswa UMN lebih banyak mem-*follow* Kompas dibanding akun media berita lainnya. Selain itu, Mahasiswa UMN juga lebih banyak mem-*follow* akun media berita Tempo.co dibandingkan akun media berita TvOne.
- b. Pola pertama yaitu motif mahasiswa dalam menggunakan media sosial *Twitter* adalah untuk mencari berita terbaru. Berita terbaru disini diartikan sebagai berita secara penyampaiannya cepat dilakukan sehingga, berita-berita yang dihasilkan bersifat *real time*. Berdasarkan hasil survei, terdapat 37.5% atau 30 koresponden yang cenderung sangat setuju mendapatkan

berita terbaru dengan mem-*follow* akun media berita di *Twitter* dan 51.2% atau 41 koresponden yang cenderung setuju. Jika diakumulasi sekitar 71 orang setuju untuk mencari berita terbaru melalui akun media berita di *Twitter* dan hanya sebagian kecil saja (9 koresponden) yang menjawab ragu-ragu dan tidak setuju.

c. Pola kedua cara penggunaan *Twitter* oleh mahasiswa dalam mengakses berita adalah dengan membaca berita entertainment. Membaca berita entertainment mempunyai daya tarik yang sangat besar pada responden. Hal ini terbukti dengan perolehan hasil sebesar 45% (36 responden) yang sangat sering membaca berita entertainment dan 46.3% (37 responden) yang sering. Sedangkan hasil yang tidak sering atau yang menjawab kadang-kadang sebesar 8.8% atau 7 orang responden.

d. Pola ketiga cara penggunaan *Twitter* oleh mahasiswa dalam mengakses berita *Twitter* adalah dengan menelusuri *link* yang diberikan oleh akun media berita yang mereka *follow* di *Twitter*. Jika responden ingin mengetahui berita selengkapnya dari *website* media berita, mereka bisa membuka *link* yang disampaikan oleh akun media berita tersebut.

Berdasarkan hasil survei yang dibuat peneliti, terdapat 33.8% atau 27 koresponden yang cenderung sering dan 58.85% atau 47 orang responden yang sangat sering bahwa mereka cenderung untuk menelusuri *link* yang diberikan akun media berita di *Twitter* demi membaca dan mendapatkan

berita yang lengkap. Dari 80 responden hanya 7.5% atau 6 responden yang menjawab kadang-kadang.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil pengamatan dan penelitian tentang pola penggunaan media sosial *Twitter* oleh mahasiswa dalam mengakses berita, peneliti memiliki saran kepada pengguna *Twitter* dan kepada peneliti yang akan mengambil topik serupa dengan penelitian ini.

Peneliti mempunyai saran kepada para peneliti yang akan mengambil topik serupa dengan penelitian ini, diharapkan dapat menggunakan jumlah responden yang lebih banyak dengan karakteristik yang lebih bervariasi guna meningkatkan tingkat generalisasi serta keragaman pada hasil penelitian.

Selain itu, penelitian selanjutnya dapat menggunakan teori dan konsep lain untuk mengembangkan dan memperdalam pengamatan yang terjadi di *Twitter*.

